

ABSTRAK

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat serta aspek yang penting untuk dapat mencapai kesejahteraan. Pemerintah bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan dan pelayanan kesehatan, terutama bagi masyarakat kurang mampu. Demi mewujudkan pelayanan kesehatan yang merata bagi seluruh masyarakat maka pemerintah menetapkan suatu kebijakan yaitu Program Jaminan Kesehatan Nasional.

Program Jaminan Kesehatan Nasional merupakan program pemerintah berskala nasional yang diselenggarakan oleh BPJS dalam bidang kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf kesehatan masyarakat Indonesia. Rumah Sakit Jiwa Menur merupakan salah satu Rumah Sakit Khusus dan Rujukan yang bekerja sama dengan BPJS. Dengan alasan tersebut, maka peneliti akan memfokuskan perhatian penelitian pada implementasi program Jaminan Kesehatan Nasional di Rumah Sakit Jiwa Menur.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana implementasi program Jaminan kesehatan Nasional di Rumah Sakit Jiwa Menur. Serta bagaimanakah sumberdaya, disposisi, struktur birokrasi, komunikasi, dukungan kelompok sasaran, derajat perubahan yang diinginkan dan respon obyek kebijakan mempengaruhi implementasi program Jaminan Kesehatan Nasional di Rumah Sakit Jiwa Menur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi serta penentuan informan menggunakan teknik *purposive*. Sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program Jaminan Kesehatan Nasional di Rumah Sakit Jiwa Menur sudah berjalan dengan baik dan sesuai prosedur yang ada. Adapun faktor sumber daya staf, fasilitas fisik dalam kondisi yang tidak memadai atau mencukupi. Serta masih diperlukan sosialisasi kepada peserta JKN mengenai persyaratan yang harus dipenuhi saat akan berobat ke Rumah Sakit, sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan ataupun dipersulit serta tidak menghambat pelaksanaan program ini.

Kata kunci :

Implementasi Kebijakan, Program Jaminan Kesehatan Nasional, Sistem Jaminan Sosial, Gangguan Jiwa.

ABSTRACT

Health is one of the basic needs of society as well as an important aspect to be able to prosper. The government is responsible for providing health and health care needs, especially for the poor. In order to realize universal health care for all people, the government set a policy of the National Health Insurance Program.

Problems in this research topic is how the implementation of the National Health Insurance program in Mental Hospital Menur. And how resources, disposition, bureaucratic structure, communication, support the target groups, the degree of desired change and response objects affect policy implementation of the National Health Insurance program in Mental Hospital Menur.

The method used in this study is a qualitative research method with a descriptive type. Data were collected by interview, observation and documentation as well as the determination of informants using purposive technique. While the examination technique of the validity of data through triangulation of data sources.

The results showed that the implementation of the National Health Insurance program in Mental Hospital Menur been going well and according to existing procedures. Whereas the resource staff, physical facilities under conditions of inadequate or insufficient. And still needed socialization for participants of the National Health Insurance on the requirements that must be met when will go to the Hospital. So that neither party feels aggrieved or complicated and does not interfere with the implementation of national health insurance program.

Keywords :

Implementation Policy, National Health Insurance Program, Social Security System, Mental Disorders.